

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa, kegiatan magang menjadi kewajiban bagi mahasiswa diploma satu, diploma dua, diploma tiga, dan sarjana terapan. Ketentuan tersebut sejalan dengan kurikulum Politeknik Negeri Jember yang menetapkan magang sebagai bagian dari program Pendidikan dan salah satu syarat kelulusan mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester VII sebagai bentuk pembelajaran berbasis praktik kerja nyata yang dilakukan di luar system perkuliahan tatap muka di kelas. Setelah memperoleh pengetahuan teoritis selama masa perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu tersebut secara langsung melalui pengalaman nyata di dunia kerja. Kegiatan magang ini bertujuan sebagai sarana pembelajaran praktis yang menghubungkan teori akademik dengan praktik di dunia kerja.

Dasar pelaksanaan program magang ini merujuk pada pedoman Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2024 tentang pembelajaran di Pendidikan tinggi vokasi harus berorientasi pada praktik kerja nyata di dunia usaha, dunia industry, dan dunia kerja (DUDI). Kebijakan tersebut menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam lingkungan kerja nyata untuk meningkatkan relevansi kurikulum berbasis proyek dan praktik kerja, guna menciptakan lulusan yang kompeten, adaptif, serta siap berkontribusi di dunia professional.

Melalui kegiatan magang, mahasiswa dipersiapkan untuk memperoleh pengalaman langsung di bidang yang relevan. Pengalaman tersebut mencakup pengembangan keterampilan teknis, kemampuan

berpikir kritis, kepekaan sosial, serta kompetensi manajerial. Program magang ini dilaksanakan selama 700 jam atau setara dengan empat bulan efektif, terhitung mulai 1 September hingga 31 Desember 2025, dengan bobot setara 20 SKS.

Instansi yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan magang adalah Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Kekayaan Negara, menjelaskan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang selanjutnya disebut Kantor Wilayah adalah Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara. Kantor wilayah mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, supervise, pengendalian, evaluasi dan pelaksanaan tugas di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang. Pemilihan instansi ini berdasarkan pada relevansinya dengan mata kuliah yang dipelajari di bangku perkuliahan, khususnya Akuntansi Sektor Publik pada materi Manajemen Barang Milik Negara (BMN). Barang Milik Negara sendiri merupakan semua barang yang dibeli atau diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun berasal dari perolehan lainnya yang sah, yang kemudian dikelola oleh pemerintah. Kanwil DJKN Jawa Barat menjadi tempat yang tepat untuk memperoleh pengalaman praktis terkait pengelolaan kekayaan negara serta memahami proses bisnis yang berkaitan langsung dengan BMN.

Pelaksanaan kegiatan magang di Kanwil Direktorat Kekayaan Negara Jawa Barat diawali dengan tahap orientasi yang bertujuan memperkenalkan mahasiswa pada struktur organisasi, ruang lingkup pekerjaan, serta tata tertib yang berlaku di lingkungan instansi. Mahasiswa akan ditempatkan pada divisi atau bidang tertentu yang relevan dengan latar belakang studinya. Selama masa magang, mahasiswa beradaptasi dalam kegiatan operasional kantor, seperti membantu penyusunan laporan,

mengelolah data- data, serta mengikuti rapat koordinasi internal. Setiap kegiatan yang dilakukan akan dicatat dalam logbook sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi kinerja. Di akhir periode magang, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan hasil kegiatan yang berisi deskripsi tugas, pengalaman kerja, serta analisis keterkaitan teori dan praktik yang diperoleh selama magang.

Pelaksanaan magang di Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung proses pengelolaan kekayaan negara, salah satunya melalui kegiatan penilaian. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Pasal 17 menjelaskan bahwa bidang penilaian mempunyai tugas melaksanakan bimbingan teknis, supervise, pemantauan, evaluasi pelaksanaan dan laporan penilaian, penyusunan basis data penilaian, pembinaan, dan pengawasan terhadap penilai serta pelaksanaan kegiatan penilaian. Pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2024 Pasal 22 juga dijelaskan, adapun pelaksanaan penilaian terdiri atas enam tahapan, yaitu penentuan pendekatan penilaian, simpulan nilai, serta penyusunan laporan penilaian. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa penyusunan laporan penilaian merupakan salah satu tugas penting dalam pelaksanaan kegiatan penilaian yang menjadi tanggung jawab Bidang Penilaian di Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN Jawa Barat).

Landasan pelaksanaan penilaian yaitu Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-1/KN/2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian, Kendali Mutu, dan Kaji Ulang atas Laporan Penilaian oleh Penilai Pemerintah di Lingkungan DJKN Pasal 4 menyatakan bahwa penilai pemerintah bertanggung jawab atas simpulan nilai yang tercantum pada laporan penilaian yang dihasilkannya. Ketentuan ini menegaskan bahwa penyusunan laporan penilaian memiliki peranan yang sangat penting,

karena penilai memiliki tanggung jawab penuh terhadap kebenaran, akurasi, dan validitas simpulan nilai yang disajikan dalam laporan penilaian. Judul **“Prosedur Penyusunan Laporan Penilaian sebagai Bagian dari Pelaksanaan Kegiatan Penilaian di Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat”** dipilih untuk memberikan gambaran mengenai tahapan dan mekanisme penyusunan laporan penilaian sesuai dengan praktik yang diterapkan oleh tim penilai di lingkungan Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1. Tujuan Umum Magang**

Adapun tujuan dari penyelenggaraan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu instansi yang berguna untuk memahami dinamika dan tuntutan dunia profesional.
- b. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapangan atau lokasi tempat magang.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi perkuliahan dengan kondisi di dunia kerja.
- d. Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan beretika dengan baik dalam dunia kerja.
- e. Menginterpretasikan kegiatan berdasarkan kegiatan kerja pada unit-unit kerja di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (Kanwil DJKN) Jawa Barat.
- f. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, supervisi, pengendalian, evaluasi dan pelaksanaan tugas di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang.

- g. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang Pengelolaan Kekayaan Negara yaitu melaksanakan pemberian bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, pemusnahan, pengawasan, pengendalian, pemantauan, pembinaan, penatausahaan dan akuntansi, di bidang kekayaan negara, serta mengoordinasikan penatausahaan barang milik negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang di lingkungan Kantor Wilayah.
- h. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang Piutang yaitu melakukan pemberian bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, koordinasi, dan pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara, melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan, penghapusan piutang negara, dan melakukan bimbingan teknis, pembinaan, evaluasi, dan pelaksanaan penatausahaan, penagihan, dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara lingkup I dan lingkup II, sesuai penugasan yang ditetapkan lebih lanjut oleh Direktur Jendral Kekayaan Negara.
- i. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang penilaian yaitu melaksanakan bimbingan teknis, supervisi, pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan laporan penilaian, dan pengawasan terhadap penilai serta pelaksanaan kegiatan penilaian.
- j. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang lelang yaitu melaksanakan bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, penggalan potensi, dan pengembangan lelang serta verifikasi dan penatausahaan risalah lelang, pengawasan lelang, pelaksanaan pemeriksaan kinerja lelang dan pembukuan hasil

lelang, pelaksanaan pengolahan data di bidang lelang, dan bimbingan terhadap Profesi Lelang dan Jasa Lelang

#### 1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan magang ini adalah mengetahui, memahami, dan mempraktikkan secara langsung mengenai prosedur revaluasi aset Barang Milik Negara (BMN) di bidang Pengelolaan Kekayaan Negara pada Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat.

#### 1.2.3. Manfaat Magang

- i. Bagi Peserta Magang
  - a. Mahasiswa memperoleh manfaat nyata dalam mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang nyata tentang proses bisnis perusahaan/industri/instansi/ dan atau unit bisnis lainnya.
  - b. Mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab profesi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya pada perusahaan/industri/instansi/ dan/atau unit bisnis lainnya. Hal ini sesuai dengan pedoman Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2024.
  - c. Mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi, serta menumbuhkan karakter dan budaya kerja profesional melalui pengalaman praktik di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.
  - d. Mahasiswa terlatih untuk bekerja sama dalam tim, menumbuhkan rasa solidaritas, dan menyelesaikan masalah nyata di dunia kerja.
  - e. Mahasiswa memperoleh pemahaman praktis terkait pengelolaan keuangan negara, termasuk pengelolaan dan pencatatan Barang Milik Negara (BMN) yang secara

langsung memperkuat kompetensi utama dalam bidang Akuntansi Sektor Publik.

- ii. Bagi Program Studi Akuntansi Sektor Publik
  - a. Program studi akuntansi sektor publik memiliki sarana untuk mengevaluasi kurikulum dan menyesuaikan relevansi antara teori dengan praktik yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan/industri/instansi/ dan atau unit bisnis strategis lainnya.
  - b. Program studi akuntansi sektor publik dapat membuka peluang pembelajaran kontekstual yang mendorong kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja di lingkungan nyata pemerintahan.
  - c. Program studi akuntansi sektor publik memperoleh umpan langsung dari dunia kerja sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum agar semakin adaptif dan inovatif terhadap kebutuhan sektor publik.
- iii. Bagi Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat
  - a. Instansi dapat terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu yang ditentukan.
  - b. Menjalin hubungan baik antara institusi dengan politeknik negeri jember, serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.
  - c. Memungkinkan adanya saran dari mahasiswa pelaksana kegiatan magang yang bersifat membangun dan menyempurnakan sistem yang ada.
- iv. Bagi Politeknik Negeri Jember
  - a. Dengan adanya program magang ini, Politeknik Negeri Jember mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang akademik maupun praktik yang diperoleh selama magang kerja.

- b. Terjalin hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan lokasi magang yakni Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat.
- c. Politeknik Negeri Jember lebih dikenal oleh masyarakat luas melalui mahasiswa.

### **1.3. Lokasi dan Waktu Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat yang merupakan instansi vertikal dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang bertanggung jawab pada Kementerian Keuangan. Lokasi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat adalah sebagai berikut:

Nama Instansi : Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat

Alamat Instansi : Jalan Asia-Afrika No. 114 Bandung, Kelurahan Cikawao, Kec. Lengkong, Kota Bandung - 40261

Telepon : (022) 4213616

Faksimile : (022) 4213607

Email : kanwildjkn8@kemenkeu.go.id

Waktu pelaksanaan magang pada Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai tanggal 1 September 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Pelaksanaan magang sesuai dengan ketentuan jam kantor yakni dimulai pada pukul 08.00 – 16.00 WIB.

### **1.4. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan magang pada Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Barat yaitu sebagai berikut:

#### 1.4.1 Pembekalan Magang

Pembekalan magang yaitu kegiatan yang dilaksanakan dalam mempersiapkan peserta magang sebelum terjun ke instansi tertentu. Tujuan pelaksanaan pembekalan magang yaitu untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mengenai tugas dan tanggungjawab yang akan dihadapi selama proses pelaksanaan magang serta untuk meminimalisir kesenjangan antara teori yang telah dipelajari dengan praktik dilapangan. Pembekalan ini bersifat wajib untuk seluruh peserta magang. Pembekalan magang dilaksanakan untuk memberikan teori mengenai pemenuhan capaian pembelajaran, etika, teknik atau penyampaian materi sebagai bekal saat pelaksanaan magang.

#### 1.4.2 Pelaksanaan Magang

Mahasiswa atau peserta magang akan melaksanakan kegiatan magang selama 4 bulan penuh dengan durasi waktu 700 jam ekuivalen 20 sks pada semester ganjil. Pembagian penempatan bidang di Kanwil DJKN Jawa Barat terdapat proses rolling, rolling tersebut akan dilakukan setiap 1 bulan sekali. Pada awal penempatan magang, peserta magang akan ditempatkan sesuai dengan bidang yang telah tercantum pada website magang kemenkeu. Selama 4 bulan ini saya ditempatkan di Bidang Penilaian dan tidak melakukan rolling. Hal ini dilakukan dengan harapan agar peserta magang memiliki lebih banyak pengalaman dan pengetahuan pada tiap bidang.

Pelaksanaan magang sesuai dengan ketentuan jam kerja kantor dimulai pada pukul 08.00 sampai 16.00 WIB. Kegiatan harian yang dilaksanakan pada Kanwil DJKN Jawa Barat akan dicatat pada logbook yang nantinya akan diserahkan pada pembimbing lapang setiap minggunya.

Peserta magang menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan kantor yaitu sebagai berikut:

Senin : Atasan kemeja putih dan bawahan celana kain hitam.

Selasa : Atasan bebas, sopan, dan rapi serta bawahan celana kain hitam.

Rabu : Atasan kemeja biru navy dan bawahan celana kain cream.

Kamis : Atasan bebas, sopan, dan rapi serta bawahan celana kain hitam.

Jumat : Atasan kemeja batik dan bawahan bebas.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Kegiatan Magang Kanwil DJKN Jawa Barat

<b>Tanggal</b>	<b>Tempat</b>	<b>Tugas/Kegiatan</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
1 September – 30 September	Bidang Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan notulensi rapat Monitoring dan Evaluasi Implementasi Aplikasi SIP IHT dan FGD Praktik Penilaian.</li> <li>2. Menyusun deskripsi penilaian SDA Pantai Konservasi Penyu.</li> <li>3. Monitoring kajian penilaian KTI seluruh KPKNL Jawa Barat</li> <li>4. Merapikan data tabulasi ruang sewa seluruh KPKNL di Provinsi Jawa Barat.</li> <li>5. Penginputan data hasil kuisisioner penilaian manfaat wisata alam dengan pendekatan Travel Cost Methods dan kuisisioner Penilaian Jasa Penyediaan (IKAN) menggunakan pendekatan Resource Rent Method.</li> <li>6. Rekap survei atm, tanah, sewa tanah, sewa ruang dari Sistem Informasi Penilaian`</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Wirto</li> <li>2. Bapak Hasto Satrio Pafitriaji</li> </ol>
1 Oktober – 31 Oktober	Bidang Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan kerangka penilaian SDA Hutan Kota Ranggawulung dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Wirto</li> <li>2. Bapak Hasto Satrio Pafitriaji</li> </ol>

		<p>Pantai Konservasi Penyu Pangumbahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Rekap data tanah sewa wilayah Bandung, Jawa Barat dari situs Rumah123.</li> <li>3. Mendesain dan memperbarui data pada website Monev Pembinaan PFPP</li> <li>4. Melakukan perjalanan dinas penilaian pada objek milik Porles Cimahi.</li> <li>5. Pembuatan Laporan Pembinaan PFPP Instansi Pengguna Triwulan III.</li> <li>6. Pembuatan KKSL Kejari Cirebon.</li> <li>7. Melakukan perjalanan dinas penilaian SDA Konservasi Penyu Pantai Pangumbahan di Sukabumi</li> </ol>	
1 November – 30 November	Bidang Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penginputan data hasil kuisioner penilaian SDA dengan pendekatan TCM &amp; CVM</li> <li>2. Penyusunan Laporan Penilaian hasil survei lapangan di Sukabumi.</li> <li>3. Membuat Grafik jumlah laporan penilaian dan grafik rata rata nilai hasil kaji ulang untuk Rakornas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Wirto</li> <li>2. Bapak Hasto Satrio Pafitriaji</li> </ol>
1 Desember – 31 Desember	Bidang Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan Laporan Pembinaan PFPP Instansi Pengguna Triwulan IV.</li> <li>2. Membuat desain layout Profil Penilaian 2025.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bapak Wirto</li> <li>4. Bapak Hasto Satrio Pafitriaji</li> </ol>